

G E R A K A N P A K J A I I R I A N B A R A T

"G.R.I.B. P A K - P A K"

Kabinet

5194

NO : GRIB/23/'62

POKOK : DJANGAN MENAMBAH KETEGANGAN DI IRIAN BARAT

Kepada:

Ketua Komite Front Nasional  
di Hollandia.

Berkennen dengan kedjadian2 berupa demonstrasi dibeberapa kota pada tanggal 10-8-1962 jang lalu, maka kami partie GRIB menjampaikan satu ichtiar kepada Komite Front Nasional sebagai jang tertjantum dalam dan pada pokoknya. Pada azasnya partie GRIB sangat chawatir, karena jika KFN tetap dengan pendirian "Harus diadakan pemilihan umum diwaktu pemerintahan PBB", maka sudah tentu ketegangan disini akan bertambah hebat lagi. Kedjadian2 seperti ini akan menimbulkan:

I . Pemerintah Indonesia nanti meninggalkan medja perundingan sambil kenali memperhebat "Trikoranja".

II . Kita akan kehilangan hak kita untuk menentukan nasib berdiri sendiri.

III . Tentu sekali akan timbul peperangan ditanah air kita.  
Kami amat heran sikap Pemerintah Belanda terhadap kita rakjat disini semata-mata satu so'al jang tak dapat dipisahkan. Seperti so'al Irian Barat jang tak mungkin digabungkan dengan Republik Indonesia. So'al kemerdekaan bagi Papua Barat jang pasti diberikan oleh Pemerintah Belanda. Tuntutan Pemerintah Indonesia jang oleh Pemerintah Belanda dan Penuka2 disini dikatakanja tidak sah. Sehingga bagi rakjat jang masih bodoh turut menpertahankannya sambil kebenjian terhadap Pemerintah Indonesia dan rakjatnya semakin meningkat.

Pada hal:

Apa jang dibuat oleh Pemerintah Belanda diluar negeri berlainan sekali dengan suaranja didalam daerah dan tanah ini. Dimedja perundingan jang berlangsung pada bulan Juli jang lalu antara Pemerintah Belanda dan Indonesia, suara rakjat Papua Barat bersama Dewan Papuanja tidak dipordulikan Pemerintah Belanda.

Dengan kenjataan ini teranglah bahwa so'al jang dituntut oleh Pemerintah Indonesia adalah sah. Teranglah bahwa so'al penentuan nasib berdiri sendiri terletak ditangan Pemerintah Indonesia.

Sebab itu kami berharap supaja apa jang ditetapkan dalam medja perundingan patutlah kita taati. Merdeka dan tidaknya itulah so'al Pemerintah Indonesia. Djika kita tidak menjetudui keputusan itu berarti kita, akan mengalami apa jang dialami oleh apa jang dinamakan RMS, PRRI dan PERMESTA.

Sekian dan terima kasih .

Fak-Fak, 15 augustus 1962  
Ketua I GRIB.

Tembusan kepada:

GALIM REASA

1. Residen di Fak-Fak
2. Gubernur di Hollandia
3. NGR(Dewan Papua) di Hollandia
4. Arsip.

GRIB Taftah

Anderwerp: Vergroot de spanning  
in Irian Barat niet.

Aan: Voorzitter Comité  
Front Nasional HNa

In verband met gebeurtenissen als de demonstraties in verschillende plaatsen op 10-08-1962 j.l. nemen wij van de GRIB een advies aan het Comité Front Nasional zoals hierboven vermeld als onderwerp de GRIB is eigenlijk heel vertrouwd want als het Com. Fr. Nas. heeft nadrukken aan de opmerking dat "er een algemene volksstemming moet plaatsvinden tijdens het VN bedevaart dan zullen de spanningen zeer nog toenemen.

- De volgende geburkunne zullen dan plaatsvinden.
- I De Indon Reg. zal de complete laag verluchten en de Trukor met grote kruik doortrekken.
  - II Wij zullen ons recht op zelfbescherming herhalen.
  - III Er zal zeer veel oorlog komen in ons land.

Wij zijn zeer verbaasd over de houding van het Ned. Bestuur ten opzichte van ons volk. ~~we~~ aangezien het toch duidelijk ee mogelijk betreft dat niet afsonderlijk kan worden gezien.

Toch dat de bewestie "Irian Barat niet kan worden verbonden met de Rep. Indon.

De bewestie van de onafhankelijkheid van West Papoea die de Ned. Reg. zeer zal geruimen.

De eisen van de Indon. Reg. waarvan de Ned. Reg. en de leiders in dit land zeggen dat ze onrechtmatig zijn.

(1)

Ket onontwikkeld volk word ~~haar~~ dus door meegroeid  
in het netst ~~tertijer~~ en de heel begin  
de Indon. Rep. en het Indon volk word en  
~~steet~~ hoe laag hoe groter door.

Verhalo:

Helaan de Ned. Rep. in het buitenland  
doet verschilt volkomen van hetgeen ~~op~~ zij  
in dat land regt.

~~Gedurende~~  
~~de conferentie~~ ~~te~~ ~~de~~ voorjaar  
maand juli tussen de Ned. en Indon. Rep.  
word dan de Ned. Rep. geen acht gestapen  
op de stem in dat volk van West Papoea  
en niet NS Raad.

Na deze opbakening is het duidelijk dat de  
kwesters waaronder de Indon. Rep. een stelt  
wel rechtmatig zij.

Het is duidelijk dat het meestal van de  
zelfbeschouwing in de handen van de Indon. Rep. is  
geloep.

Daarom hopen wij dat hetgeen aan de conferentiestafel  
wordt overeengekomen maar behoren aan ons  
wordt nagekomen.

Onvankelijkheid of niet is de reden dat Indon. Rep.  
Als wij die overeenkomst niet neemt betekent  
dat wij zullen ondermunden wat de zg RRI,  
PRRI e Perseste onderworpen hebben

F.T. 15 aug 1962

I' Voorz. S.RIB

SALMI REASA

Afschr aan:

1. R.R.F.T
2. Sovn.
3. R.G.R
4. Archiv